

Pengaruh Piutang Dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk

Alwi Pratama Putra Siregar¹, Nurlaila², Atika³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract The purpose of this research is to determine the effect of short-term receivables and debt on income at PT. Astra International Tbk. This research shows that there is a discrepancy between theory and financial reports at PT. Astra International Tbk. In 2020 and 2021, income decreased, receivables increased in those years, namely 2020 and 2021, while income decreased, and short-term debt increased in 2018 and 2021, and income also increased. The formulation of the problem in this research is whether short-term receivables and debts have an effect on income at PT. Astra International Tbk. The discussion in this research is related to the field of accounting which discusses financial report analysis. The theory used in this research is regarding company income, namely the company's ability to fulfill its short-term obligations, receivables, namely company claims to other parties whose maturity is less than one year, and short-term debt, namely the company's obligations to other parties which must be paid immediately within a period of time less than one year. The type of research used in this research is quantitative research. The data source used is secondary data obtained via the website www.idx.co.id. Data processing in this research was carried out using SPSS version 23. Data analysis techniques used descriptive tests, normality tests, linearity tests, classical assumptions, hypothesis testing, and multiple linear regression analysis. The results of this research show that there is a partial influence between the receivables variable and the income variable with a calculated t value of $3.264901 > t$ table with a value of 2.026192 . Partially, short-term debt has an effect on income with a calculated t value of $15.93768 > t$ table with a value of 2.026192 .

Keywords: Income, Receivables, Short Term Debt

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan pada PT. Astra International Tbk. Penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian teori dengan laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk. Pada tahun 2020 dan 2021 pendapatan mengalami penurunan, piutang mengalami peningkatan pada tahun tersebut yakni 2020 dan 2021 sedangkan pendapatannya menurun, dan utang jangka pendek mengalami peningkatan pada tahun 2018 dan 2021, dan pendapatan ikut meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah piutang dan utang jangka pendek berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Astra International Tbk. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai pendapatan perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, piutang yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang jangka waktunya kurang dari satu tahun, dan utang jangka pendek yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lainnya yang segera harus dibayar dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website www.idx.co.id. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 23. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel piutang dengan variabel pendapatan dengan nilai t hitung sebesar $3.264901 > t$ tabel dengan nilai 2.026192 . Secara parsial utang jangka pendek berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai t hitung sebesar $15.93768 > t$ tabel dengan nilai 2.026192 .

Kata Kunci : Pendapatan, Piutang, Utang Jangka Pendek

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan bagi suatu perusahaan. Bisnis merupakan usaha yang dijalankan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dalam berbagai bidang (Kasmir, 2010). Untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang

Received September 07, 2023; Revised Oktober 02, 2023; Accepted November 20 2023

* Alwi Pratama Putra Siregar,

digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2017).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan, laporan keuangan juga sebagai bukti laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha pada saat tertentu dan jangka waktu dan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan (Syofyan Syafri Harahap, 2018).

Menurut (Kasmir, 2009) utang lancar adalah merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal satu tahun. Oleh karena itu, utang lancar disebut juga utang jangka pendek karena jangka waktu pengembaliannya tidak lebih dari satu tahun. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang bank maksimal satu tahun, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya. Utang dapat terjadi karena pembelian suatu barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Brigham dan Houston 2001) Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Brigham 2011) teori keagenan merupakan basis teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agency*) yaitu manajer. Pemisahan pemilik dan manajemen di dalam literatur akuntansi disebut dengan Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pengertian Piutang

Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit. Kebijakan penjualan kredit ini merupakan kebijakan yang biasa dilakukan dalam dunia bisnis untuk merangsang minat para

pelanggan. Jadi kebijakan ini dilakukan untuk memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan (Indriyono gitusudarmo dan Basri 2002).

Klasifikasi Piutang

Berdasarkan jenis dan asalnya piutang dalam perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu;

1. Piutang usaha, yaitu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan.
2. Piutang bukan usaha, yaitu piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang bukan dihasilkan perusahaan (Hendra Harmain dkk, 2017).

Pencatatan Piutang

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, piutang dicatat dan diakui sebesar jumlah bruto (nilai jatuh tempo) dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak akan diterima. Itu berarti piutang harus dicatat sebesar jumlah yang diharapkan akan dapat tertagih. Karena itu berkaitan dengan pengolahan piutang, perusahaan harus membuat suatu cadangan piutang tidak tertagih yang merupakan taksiran jumlah piutang yang tidak akan dapat ditagih dalam periode tersebut (Hendra Harmain dkk, 2017).

Penghapusan Piutang

Untuk menghapus suatu piutang terdapat dua metode yang bisa digunakan, yaitu:

- a. Metode cadangan kerugian piutang,
- b. Metode penghapusan langsung, yaitu metode penghapusan piutang dengan cara menunggu sampai diperoleh kepastian bahwa piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih, tanpa perlu dibuat estimasinya terlebih dahulu (Hendra Harmain dkk, 2017).

Piutang dalam perspektif Islam

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245 yaitu:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Pengertian Utang

Utang merupakan kewajiban yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Dan utang yang jatuh tempo lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Utang semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain

yang belum terpenuhi, utang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Munawir, 2007).

Jenis-Jenis Utang

Utang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang

- a. Utang Jangka Pendek
- b. Utang Jangka Panjang

Tujuan dan Manfaat Hutang

Untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dapat digunakan rasio likuiditas. Kasmir (2012) menyebutkan bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari rasio likuiditas adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Utang Dalam Perspektif Islam

Secara terminologi utang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (Dwi Suwiknyo, 2010). Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti

dimiliki penulis tersebut yaitu bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudian hari (Nurul Huda, 2012).

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ لِيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Modal
- b. Tenaga Kerja
- c. Piutang
- d. Utang Jangka Pendek
- e. Aktiva (*asset*)
- f. Beban
- g. Kewajiban

Hubungan Antar Variabel

1. Mengingat betapa pentingnya masalah piutang dalam bisnis maka sistem pengelolaannya pun juga harus efisien supaya tidak merugikan perusahaan. Karena di dalamnya menyangkut persoalan pendapatan serta biaya yang muncul dari adanya piutang itu sendiri. Disebutkan oleh (Hartono, 2007) secara teori bahwa utang itu mengandung resiko. Semakin tinggi resiko perusahaan, semakin tinggi tingkat pendapatan yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya resiko dan sebaliknya semakin rendah resiko perusahaan semakin rendah tingkat pendapatan yang diharapkan sebagai imbalan terhadap risikonya. Pengaruh atau hubungan antara utang dengan pendapatan adalah dimana suatu perusahaan membutuhkan utang kepada pihak lain, yaitu karena aset dibiayai dari sumber

modal dan utang. Jadi utang diperlukan guna membiayai aset yang digunakan untuk mendukung keuntungan bisnis.

2. Piutang merupakan pendapatan yang belum ditagih atau lebih sering disebut dengan pendapatan yang masih ada di tangan atau perusahaan lain. (Menurut Alex Budi Simangunsong, 2019) secara teori menunjukkan bahwa piutang secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan. Piutang menunjukkan periode terkaitnya terhadap pendapatan, semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan keuangannya dan semakin baik pula tingkat pendapatan di perusahaan tersebut. Pengaruh dan hubungan piutang terhadap pendapatan adalah dimana piutang merupakan pos yang ada di aktiva. Dimana aktiva ini digunakan untuk menggerakkan penjualan baik itu berbentuk aktiva lancar, aktiva tetap, atau aktiva lainnya. Pos piutang ini merupakan pos yang termasuk dalam aktiva lancar, dimana aktiva lancar merupakan aktiva yang relatif mudah untuk dicairkan atau dikonversikan menjadi kas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain (Suharsimi Arikunto, 2010).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2018-2021 melalui website www.idx.co.id waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2022 sampai sekarang.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai benda, hal atau orang yang memberikan data atau informasi. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini yaitu yakni bagian pendapatan perusahaan tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh piutang dan utang jangka pendek di PT International Tbk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

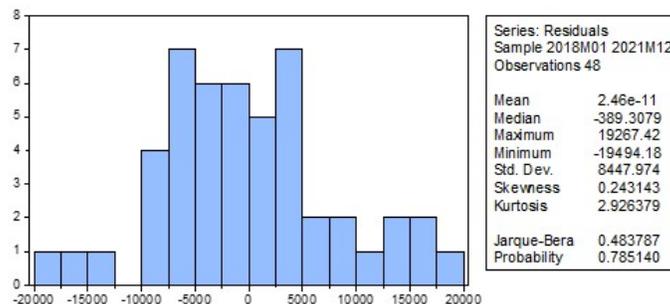
Uji asumsi klasik merupakan uji persyaratan, dimana uji dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah memenuhi kriteria ekonometrika. Dengan arti tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan atas asumsi yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel bebas dan variabel terikatnya mempunyai distribusi normal.

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Lampiran, Data Diolah 2022

Terlihat pada gambar di atas bahwa nilai probability sebesar 0,785140 sedangkan untuk nilai α sebesar 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal dengan syarat $0,785140 > 0,05$.

b. Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas artinya terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Tabel 1.1

Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 10/22/22 Time: 13:18
Sample: 2018M01 2021M12
Included observations: 48

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C | 1.86E+08 | 119.8061 | NA |
| PIUTANG X ₁ | 0.006538 | 89.68476 | 1.409165 |
| UJP X ₂ | 0.023478 | 159.0855 | 1.409165 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 1.2

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 117.5488 | Prob. F(2,43) | 0.3210 |
| Obs*R-squared | 40.57815 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4110 |

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui nilai Probability f hitung sebesar 0,3210 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak ditemukannya masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedetisitas

Heterokedetisitas adalah suatu uji yang dilakukan guna menguji apakah dalam suatu model regresi linear kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini pengujian asumsi dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

Tabel 1.3

Uji Heteroskedetisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 13.98779 | Prob. F(2,45) | 0.2147 |
| Obs*R-squared | 18.40106 | Prob. Chi-Square(2) | 0.2356 |
| Scaled explained SS | 18.24971 | Prob. Chi-Square(2) | 0.2123 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji heterokedetisitas menunjukkan nilai Probabilitas Obs *-Square= 0,2356 > α (0,05) maka H₀ diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heterokedetisitas.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi linear dengan 1 variabel terikat dan dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji regresi linear berganda ini merupakan hasil dari pengembangan uji regresi sederhana. Regresi berganda bertujuan untuk melihat nilai variabel terikat Y jika terdapat 2 variabel bebas X atau lebih.

Tabel 1.4

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Dependent Variable: INTERPOLASI_PENDAPATAN | | | | |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Least Squares | | | | |
| Date: 10/22/22 Time: 13:15 | | | | |
| Sample: 2018M01 2021M12 | | | | |
| Included observations: 48 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | -60352.62 | 13639.99 | -4.424681 | 0.0001 |
| PIUTANG X1 | 0.263996 | 0.080859 | 3.264901 | 0.0021 |
| UJP X2 | 2.442072 | 0.153226 | 15.93768 | 0.0000 |
| R-squared | 0.909454 | Mean dependent var | | 227266.2 |
| Adjusted R-squared | 0.905430 | S.D. dependent var | | 28074.92 |
| S.E. of regression | 8633.666 | Akaike info criterion | | 21.02519 |
| Sum squared resid | 3.35E+09 | Schwarz criterion | | 21.14214 |
| Log likelihood | -501.6045 | Hannan-Quinn criter. | | 21.06938 |
| F-statistic | 225.9931 | Durbin-Watson stat | | 0.060288 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel di atas model estimasinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 60352.62 + 0.263996X1 + 2.442072X2$$

Hasil tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 60352.62 memperlihatkan bahwa jika Piutan dan Utang Jangka Pendek nilainya tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Pendapatan PT. Astra International Tbk adalah sebesar 60352.62.
- Koefisien Piutang (X1) sebesar 0.263996 yang berarti bahwa setiap peningkatan Piutang sebesar 1 Rupiah maka akan meningkatkan Pendapatan sebesar Rp.0.263996 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau bernilai tetap.
- Koefisien Utang Jangka Pendek (X2) sebesar 2.442072 yang berarti bahwa setiap peningkatan Utang Jangka Pendek sebesar 1 rupiah maka akan meningkatkan Pendapatan sebesar Rp.2.442072 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau bernilai tetap.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi (adjusted R²).

a. Uji t-Statistik

uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan cara melihat nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai probabilitasnya. Hasil pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.5
Uji T Statistik

Dependent Variable: INTERPOLASI_PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 10/22/22 Time: 13:15
Sample: 2018M01 2021M12
Included observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -60352.62 | 13639.99 | -4.424681 | 0.0001 |
| PIUTANG X1 | 0.263996 | 0.080859 | 3.264901 | 0.0021 |
| UJP X2 | 2.442072 | 0.153226 | 15.93768 | 0.0000 |
| R-squared | 0.909454 | Mean dependent var | | 227266.2 |
| Adjusted R-squared | 0.905430 | S.D. dependent var | | 28074.92 |
| S.E. of regression | 8633.666 | Akaike info criterion | | 21.02519 |
| Sum squared resid | 3.35E+09 | Schwarz criterion | | 21.14214 |
| Log likelihood | -501.6045 | Hannan-Quinn criter. | | 21.06938 |
| F-statistic | 225.9931 | Durbin-Watson stat | | 0.060288 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t, dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus untuk mencari t-tabel} &= \alpha : n-k-1 \\ &= 0.05 : 48-2-1 \\ &= 0.05 : 45 \\ \text{t-tabel} &= 2,026192 \end{aligned}$$

1. Variabel nilai Piutang (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.264901. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan sg t (0.0021) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Piutang berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.
2. Variabel nilai Utang Jangka Pendek (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 15.93768. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan sg t (0.0000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal

ini menjelaskan bahwa secara parsial Utang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

b. Uji F Statistik

Uji F dilakukan guna melihat apakah variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan hasil nilai f hitung dengan f tabel :

Kriteria : H_0 diterima apabila $\text{Prob (F-Statistik)} > \alpha (0.05)$

H_a diterima apabila $\text{Prob (F-Statistik)} > \alpha (0.05)$

Prob (F-Statistik) : (0.00000)

Tabel 1.6
Uji F Statistik

Dependent Variable: INTERPOLASI_PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 10/22/22 Time: 13:15
Sample: 2018M01 2021M12
Included observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -60352.62 | 13639.99 | -4.424681 | 0.0001 |
| PIUTANG X1 | 0.263996 | 0.080859 | 3.264901 | 0.0021 |
| UJP X2 | 2.442072 | 0.153226 | 15.93768 | 0.0000 |
| R-squared | 0.909454 | Mean dependent var | | 227266.2 |
| Adjusted R-squared | 0.905430 | S.D. dependent var | | 28074.92 |
| S.E. of regression | 8633.666 | Akaike info criterion | | 21.02519 |
| Sum squared resid | 3.35E+09 | Schwarz criterion | | 21.14214 |
| Log likelihood | -501.6045 | Hannan-Quinn criter. | | 21.06938 |
| F-statistic | 225.9931 | Durbin-Watson stat | | 0.060288 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Rumus untuk mencari F-tabel = k : n-k-1

$$2 : 48 - 3$$

$$2 : 45$$

$$F\text{-tabel} : 3.25$$

Jika dilihat dari tabel 1.6 di atas dapat diketahui bahwa F-statistik adalah 225.9931, yang mana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.25). Dengan nilai Prob F-statistik (0.00000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Piutang, Utang Jangka Pendek berpengaruh Terhadap Pendapatan pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

c. Uji R Square

Tabel 1.7
Uji R Square

Dependent Variable: INTERPOLASI_PENDAPATAN
Method: Least Squares
Date: 10/22/22 Time: 13:15
Sample: 2018M01 2021M12
Included observations: 48

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -60352.62 | 13639.99 | -4.424681 | 0.0001 |
| INTERPOLASI_PIUTA | | | | |
| NG | 0.263996 | 0.080859 | 3.264901 | 0.0021 |
| INTERPOLASI_UJP | 2.442072 | 0.153226 | 15.93768 | 0.0000 |
| R-squared | 0.909454 | Mean dependent var | | 227266.2 |
| Adjusted R-squared | 0.905430 | S.D. dependent var | | 28074.92 |
| S.E. of regression | 8633.666 | Akaike info criterion | | 21.02519 |
| Sum squared resid | 3.35E+09 | Schwarz criterion | | 21.14214 |
| Log likelihood | -501.6045 | Hannan-Quinn criter. | | 21.06938 |
| F-statistic | 225.9931 | Durbin-Watson stat | | 0.060288 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Berdasarkan hasil regresi di atas maka dapat diperoleh nilai koefisien determinasi R square sebesar 0.905430 atau sebesar 90%. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Piutang, Utang Jangka Pendek menjelaskan besarnya pengaruh terhadap Pendapatan pada PT Astra International Tbk Tahun 2018-2021 sebesar 90%. Selain itu sisanya 10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Piutang Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021

Hasil yang diperoleh adalah Variabel nilai Piutang (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 3.264901. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan sig t (0.0021) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Piutang berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

Menurut Kasmir salah satu komponen aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat Pendapatan perusahaan adalah piutang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun, artinya jika perusahaan dapat menagih piutang dalam jangka kurang dari satu tahun, maka perusahaan akan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan perusahaan dapat dikatakan baik.

Menurut peneliti piutang sangat mempengaruhi pendapatan dan arus kas perusahaan, maka perlu mendapat perhatian yang cukup serius agar perkiraan piutang ini dapat dimanage dengan cara yang sehat dan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andry Sutrisman yang berjudul pengaruh hutang jangka pendek dan piutang terhadap tingkat pendapatan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, Andry Sutrisman menggunakan utang jangka pendek dan piutang sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan utang jangka pendek dan piutang sebagai variabel independen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ita Nur Rahmawati yang berjudul analisis piutang terhadap pendapatan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu piutang dan utang jangka pendek. Dalam penelitian Ita Nur Rahmawati hanya menggunakan piutang sebagai variabel independennya.

. Hasil penelitian ini didukung oleh Dian Kurniasari yang berjudul analisis piutang terhadap pendapatan perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan,, pada penelitian ini menggunakan piutang dan utang jangka pendek sebagai variabel independennya. Sedangkan pada penelitian Dian Kurniasari hanya menggunakan piutang sebagai variabel independen.

2. Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Variabel nilai Utang Jangka Pendek (X₂) memiliki nilai t-hitung sebesar 15.93768. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan $\alpha = 0.05$ lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Utang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

Peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian yang di uji melalui uji t atau uji SPSS peneliti menyimpulkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada perusahaan. Maka karena itu hal ini perlu mendapat perhatian yang lebih agar perusahaan dapat memaksimalkan jalannya arus kas dan pendapatan perusahaan.

Menurut Sofyan Syafri utang lancar dapat mempengaruhi tingkat pendapatan suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu semakin

besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Warsani Purnama yang berjudul pengaruh utang jangka pendek terhadap tingkat pendapatan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel utang jangka pendek berpengaruh terhadap rasio pendapatan, Pada penelitian Warsani Purnama Sari persamaannya yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan pendapatan. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Warsani Purnama Sari menggunakan variabel independen yaitu utang jangka pendek. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu utang jangka pendek dan piutang.

3. Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra Internatinal Tbk Tahun 2018-2021

Hasil yang diperoleh adalah F-statistik adalah 225.9931, yang mana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.25). Dengan nilai Prob F-statistik (0.00000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Piutang, Utang Jangka Pendek berpengaruh Terhadap Pendapatan pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Warsani Purnama yang berjudul pengaruh utang jangka pendek terhadap tingkat pendapatan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa variable piutang dan utang jangka pendek berpengaruh terhadap rasio pendapatan. Maka jika piutang dan utang jangka pendek mempengaruhi pendapatan itu adalah hal normal dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Andry Sutrisman yang berjudul pengaruh hutang jangka pendek dan piutang terhadap tingkat pendapatan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menurut hasil penelitian tentang piutang terhadap pendapatan di atas maka hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Piutang berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.
2. Menurut hasil penelitian tentang utang jangka pendek terhadap pendapatan di atas maka hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Utang Jangka Pendek berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian tentang piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan di atas Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Piutang, Utang Jangka Pendek berpengaruh Terhadap Pendapatan pada PT. Astra International Tbk Tahun 2018-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini perusahaan PT. Astra International Tbk memiliki nilai likuiditas di atas 1, jika tingkat likuiditas suatu perusahaan di atas 1 maka ikuiditas perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Untuk itu, bagi investor yang ingin berinvestasi pada PT. Astra International Tbk dapat dikategorikan dalam keadaan aman

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas dan menambah sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F, 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*, Edisi 10, Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, F dan Houston, J 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 8, Buku 2 Jakarta Salemba Empat
- Hendra Harmain, Nurlaila, Fajar Rina Sejati dkk, (2017) *Pengantar Akuntansi 1*, Medan: Madanatera
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Zaki Baridwan, Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.